BAB V

PETUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa pemaparan dan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tarekat Syadziliyah yang ada di pondok pesantren Syaikhona Kholil Bangkalan ini merupakan tarekat yang didirikan atau dibawa oleh KH. Fahrillah Aschol yang mana sebelum berdirinya tarekat ini ada dzikir habsyiahan yang diadakan setiap seminggu sekali bahkan hingga satu bulan sekali di pondok, kadang juga di rumah masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan dzikir habsyiahan. Metode pelaksanaan tarekat yang ada di Syaikhona Kholil bangkalan ini yakni dengan metode dzikir, karena dzikir merupakan inti dari sebuah amalan tarekat. Dengan amalan dzikir yang dilakukan maka akan lebih mudah untuk bisa lebih dekat dengan Allah, meskipun setiap amalan dalam suatu tarekat berbeda jamaah ataupun pengikutnya banyak yang merasa bahagia setelah mengamalkan dzikir yang telah diberikannya.

Jika dilihat dari bahasa transformasi maka akan ada suatu perubahan, baik perubahan dari segi metode (cara), bentuk, ataupun pelaksanaan. Maka yang terjadi transformasi ataupun perubahan disini dari segi metode pelaksanaan tarekat yang ada di pondok pesantren Syaikhona Kholil Bangkalan ini yakni metode pelaksanaan sebelumnya dengan dzikir sudah bisa dekat dengan Allah, bukan hanya dengan dzikir untuk lebih mudah dekat denganNya akan tetapi dengan shalawatan yang dikombinasikan dengan dzikir itu lebih mudah untuk bisa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertaqarrub kepada Allah, karena shalawat merupakan amalan yang disunnahkan oleh rasulullah sehingga dengan dikombinasikan dengan shalawatan akan lebih mudah. Apalagi fungsi dari shalawatan tersebut untuk melemaskan diri supaya lebih cepat untuk dekat dengannya sebelum melakukan kegiatan tarekat yang dilaksanakan oleh jamaah ataupun pengikutnya.

B. Saran

Dalam proses penelitian tidak semua sempurna, karena sesempurnanya manusia pasti ada kekurangan yang terdapat pada dirinya. Sampai-sampai dianalogikan kepada Tupai, sepintar-pintarnya Tupai melompat akan jatuh. Begitu juga penelitian ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Jadi peneliti harap supaya ada penelitian lebih lanjut yang tentunya lebih kritis dalam menyingkapi realitas yang ada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id